

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN  
KECAMATAN BELITANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR  
(OKU TIMUR)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**TAMA HARIANSYAH PUTRA  
5161511056**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA  
2021**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tama Hariansyah Putra'.

ACC 28 AGUSTUS 2021

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN  
KECAMATAN BELITANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR  
(OKU TIMUR)**

Kawasan agropolitan tercantum dalam Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yaitu kawasan yang terdiri atas satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah perdesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional dan hirarki keruangan satuan sistem permukiman dan agrobisnis. Adapun penelitian pengembangan kawasan ini dilakukan untuk merumuskan strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kawasan Agropolitan yang terdapat di Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur. Secara administratif, Kecamatan Belitang merupakan salahsatu kecamatan di Kabupaten OKU Timur yang memiliki luas wilayah 354,50 km<sup>2</sup>. Kecamatan yang letaknya berada di tengah wilayah Kabupaten OKU Timur ini memiliki potensi pertanian yang unggul dan berdaya saing sehingga Kecamatan Belitang termasuk dalam pengembangan kawasan agropolitan dalam PERDA RTRW Kabupaten OKU Timur 2012-2032.

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis dan perhitungan angka untuk mengetahui strategi pengembangan kawasan agropolitan di Kecamatan Belitang. Tiap data pada penelitian ini diperoleh melalui survey instansi, observasi, wawancara, serta telaah pustaka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni analisis deskriptif, analisis kesesuaian lahan (skoring), analisis Location Quotient (LQ), indeks sentralitas, dan analisis SWOT. Adapun hasil akhir penelitian ini berupa rumusan strategi pengembangan kawasan agropolitan yang diperoleh melalui analisis SWOT yang faktor-faktornya berasal dari hasil-hasil analisis sebelumnya.

Penelitian menemukan bahwa bahwa Kecamatan Belitang, selain berpotensi di sektor pertanian, juga merupakan salah satu wilayah dengan nilai perekonomian tertinggi di Kabupaten OKU Timur dan sebagai pusat dari kawasan strategi Kota Terpadu Mandiri. Hal ini tentu saja menjadi faktor positif yang dapat mendukung pengembangan kawasan agropolitan di Kecamatan Belitang. Beberapa strategi yang dirumuskan untuk mengembangkan Kawasan agropolitan di Kecamatan Belitang meliputi peningkatan pengembangan potensi sektor dan komoditas pertanian unggulan, opimalisasi penyediaan fasilitas umum dan penunjang agribisnis, optimalisasi fasilitas ekonomi dan pemasaran di Desa Gumawang, dan mempromosikan potensi sumber daya alam Kecamatan Belitang.

**Kata kunci:** Strategi Pengembangan, Pengembangan Kawasan, Kawasan Agropolitan, Kecamatan Belitang.

# **AGROPOLITAN AREA DEVELOPMENT STRATEGY IN BELITANG DISTRICT OGAN KOMERING EAST ULU DISTRICT (EAST OKU)**

*Agropolitan areas are listed in Law no. 26 of 2007 concerning Spatial Planning is an area consisting of one or more activity centers in rural areas as a system of agricultural production and management of certain natural resources which is indicated by the existence of functional linkages and spatial hierarchies of settlement systems and agribusiness units. This research was conducted to formulate strategies that can be applied in the development of the Agropolitan area in Belitang District, East OKU Regency. Administratively, Belitang District is one of the sub-districts in East OKU Regency which has an area of 354.50 km<sup>2</sup>. The sub-district, which is located in the middle of the East OKU Regency area, has superior and competitive agricultural potential so that Belitang District is included in the development of an agropolitan area in the Regional Regulation of the Spatial Planning of East OKU Regency 2012-2032.*

*The research method applied in this study is a quantitative method using an analytical and numerical approach to determine the development strategy of the agropolitan area in Belitang District. Each data in this study was obtained through institutional surveys, observations, interviews, and literature review. Data analysis techniques used in this study are descriptive analysis, land suitability analysis (scoring), Location Quotient (LQ) analysis, centrality index, and SWOT analysis. The final result of this research is the formulation of an agropolitan area development strategy obtained through a SWOT analysis whose factors are derived from the results of the previous analysis.*

*The study revealed that Belitang District, apart from having potential in the agricultural sector, is also one of the areas with the highest economic value in East OKU Regency and as the center of the Independent Integrated City strategy area. It offers a positive factor to support the development of an agropolitan area in Belitang District. Several strategies were formulated to develop an agropolitan area in Belitang District, i.e. increasing the potential development of superior agricultural sectors and commodities, optimizing the provision of public facilities and supporting agribusiness, optimizing economic and marketing facilities in Gumawang Village, and promoting the potential of natural resources in Belitang District.*

**Keywords:** *Development Strategy, Regional Development, Agropolitan Area, Belitang Sub-district.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2000). Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Galang Press.
- Andi Irawan, I. C. (2018). Strategi Pengembangan Kecamatan Larangan Sebagai Pusat Kawasan Agropolitan Jalabaritangkas di Kabupaten Brebes. Bandung: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universita Islam Bandung.
- Bambang Trihartanto Suroyo, W. H. (2014). Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 243-261.
- Basuki, G. (2021, Agustus 5). Analisis SWOT: Panduan Hitung IFAS, EFAS, SFAS dan Matrik *Grand Strategy*. Retrieved from Makalah-NKP: <https://www.makalah-nkp.com/2018/03/analisis-swot-panduan-ifas-efas-sfas.html>
- (n.d.). Berita Resmi Statistik Perekonomian Tahun 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur.
- Betty Triyani, W. A. (2015). Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Berdasarkan Arahan Fungsi Kawasan Di Kabupaten Boyolali. *Geo Image (Spatial Ecological Regional)*, 1-7.
- Farhanah, L. (2015). Pengembangan Kawasan Agropolitan di Wilayah Rojonoto Kabupaten Wonosobo. Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ghefra Rizkan Gaffara, A. F. (2015). Kajian Skalogram Guttman dan Indeks Sentralitas Mashall Untuk Penentuang Pusat-pusat Pelayanan Wilayah. *ReTII*, 150-153.
- Hardianti F.R, A. S. (2016). Pengembangan Kawasan Agropolitan di Wilayah Rojonoto Kabupaten Wonosobo. Surabaya: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ilham Martadona, Y. L. (2014). Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Tanaman Pangan di Kota Padang. *Tata Loka*, 234-244.
- John Friedman, M. D. (1978). *Agropolitan Development: Towards a new Strategy for Regional Planning in Asia. Growth Pole Strategy and Regional Development Policy*, 163-192.
- Juan Joshua Wokas, M. Y. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Rurukan Kota Tomohon. *Agrirud*, 246-257.
- Kabupaten OKU Timur dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur.
- Kecamatan Belitang dalam angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur.
- Kecamatan Belitang dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur.

- Makmur, M. U. (2013). Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Makassar: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota UIN Alauddin Makassar.
- Monografi Kecamatan Belitang 2019. Kantor Kecamatan Belitang.
- Naltri Andre Wansaga, L. T. (2020). Analisis Hierarki Pusat-pusat Kegiatan di Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 195-207.
- Prabowo, T. A. (2015). Analisis Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Nganjuk. *Media Trend*, 183-195.
- PU, K. (2012). Agropolitan dan Minapolitan: Konsep Kawasan Menuju Keharmonian. Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten OKU Timur Tahun 2016-2021. Pemerintah Kabupaten OKU Timur.
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten OKU Timur Tahun 2012-2032. Pemerintah Kabupaten OKU Timur.
- Riadi, B. (2019, 04 30). Analisis SWOT Internal dan Eksternal Beserta Contohnya. Retrieved from Informasizone.com: <https://informazone.com/analisis-swot/>
- Rifka Awalia Putri, S. S. (2018). Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Menunjang Kegiatan Wisata di Kampung Jawa Tondano. *Spasial: Perencanaan Wilayah dan Kota*, 10-20.
- Rosidawati, H. (2015). Analisis Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kapet Bandungan Kabupaten Semarang. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sirait, J. H. (2009). Konsep Pengembanga Kawasan Kota. *Perencanaan dan Pembangunan Wilayah*, 142-152.
- SK No. 683/Ktps/Um/8/1981 tentang Kriteria dan Tatacara Penetapan Hutan Produksi. Kementerian Pertanian.
- Sugiarto, D. P. (2021, Agustus 20). KAWASAN LINDUNG DAN METODE SKORING (KELERENGAN, TANAH, HUJAN) FUNGSI KAWASAN HUTAN. Retrieved from <https://tnrawku.wordpress.com/>: <https://tnrawku.wordpress.com/2013/06/26/kawasan-lindung-dan-metode-skoring-kelerengan-tanah-hujan-fungsi-kawasan-hutan/>
- Theodorik Rizal Manik, D. W. (2013). Kajian Pengembangan Kawasan Agropolitan Seroja Kabupaten Lumajang. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 65-76.
- Usman, K. S. (2014). Analisis Kebutuhan Terminal Agro di Kabupaten Gowa. Makassar: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota UIN Alauddin Makassar.

Warsawati, L. N. (2014). Peranan Kawasan Agropolitan terhadap Difusi Usaha Tani di Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gajah Mada.

Widi, R. K. (2010). Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wikipedia. (2019, Maret 27). Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Ogan\\_Komering\\_Ulu\\_Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu_Timur)

Zeckry N. Mamahit, D. M. (2016). Analisis Pengembangan Kawasan Agropolitan di Langowan Kabupaten Minahasa. Spasial : Perencanaan Wilayah dan Kota, 60-69.